

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan karena dapat membuat proses pembelajaran lebih terarah dan terorganisir. Selain itu, perencanaan juga dapat dipandang sebagai sebuah strategi mengajar yang utama, karena dengan adanya perencanaan akan membantu seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Eggen & Kauchak, 2012). Hal ini sejalan dengan pendapat Suriansyah, dkk (2014) yang menyatakan bahwa pendidik perlu memikirkan strategi apa yang paling tepat, efektif, dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Materi pelajaran matematika pada jenjang SMP banyak menerapkan soal berdasarkan permasalahan sehari-hari, contohnya materi aritmetika sosial kelas VII (Amalia, 2017). Ketelitian dan kemampuan menganalisis masalah sangat diperlukan untuk memahami materi tersebut (Sholichah, 2020). Hasil penelitian Malik (2011) menunjukkan bahwa aritmetika sosial merupakan bahasan yang sulit bagi peserta didik meskipun berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara terhadap salah satu pendidik matematika di SMPN 9 Tasikmalaya, diketahui bahwa terdapat permasalahan pada materi aritmetika sosial yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam menghubungkan informasi yang disajikan dengan proses pemecahan masalah yang harus dilakukan.

Selama pembelajaran daring proses pembelajaran matematika di SMPN 9 Tasikmalaya selalu menggunakan strategi pembelajaran namun dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Pembelajaran matematika di sekolah tersebut terbiasa menggunakan media pembelajaran berupa *file* PDF atau Ms. PowerPoint dan terkadang video pembelajaran yang diunggah melalui Google Classroom dan WhatsApp. Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII SMPN 9 Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran daring terkadang kurang paham dengan materi yang disampaikan melalui Google Classroom dan WhatsApp. Hasil wawancara ini menjadi salah satu fakta bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika

khususnya materi aritmetika sosial masih mengalami kendala dalam hal penyampaian materi sehingga berpengaruh terhadap proses pemahaman peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam suatu pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik diantaranya, proses pembelajaran akan lebih efektif, interaktif, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi (Agestiana, 2019). Media pembelajaran berbasis internet sangat berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi inovasi dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Muhajir, Musfikar, & Hazrullah (2019) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran Edmodo sangat efektif serta berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Media sosial merupakan suatu produk yang lahir dari kemajuan teknologi berbasis internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama, dan berbagi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Hargita, 2019; Nasrullah, 2015). Penggunaan media sosial semakin diminati di masa pandemi Covid-19, berikut media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia antara lain Youtube, Facebook, Instagram, TikTok, dan Twitter (Annur, 2021). Salah satu media sosial yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah Instagram. Peneliti lebih memilih Instagram karena fitur-fitur yang terdapat pada Instagram lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instagram memiliki fitur-fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran daring seperti *feed Instagram* untuk penayangan materi dan proyek peserta didik, *Instagram story* untuk evaluasi pemahaman peserta didik, *direct message* untuk konsultasi atau diskusi antar peserta didik, dan lain-lain (Ma'ruf, 2017). Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Nastiti, 2019) yang menyatakan bahwa Instagram dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan hasil belajar, membantu peserta didik memahami materi, dan menarik perhatian peserta didik sehingga media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran menggunakan Instagram sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Instagram pada Materi Aritmetika Sosial"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana proses pengembangan strategi pembelajaran menggunakan Instagram pada materi aritmetika sosial?
- (2) Bagaimana kelayakan strategi pembelajaran menggunakan Instagram pada materi aritmetika sosial?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada strategi pembelajaran tak langsung yang berpusat pada peserta didik.

1.3.2 Instagram

Instagram merupakan media sosial yang menyediakan layanan berbagi foto dan video. Penggunaan Instagram dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fitur-fitur Instagram yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Instagram Live*, *Feed Instagram*, *Instagram Story*, *Sorotan*, *Direct Message*, dan *Comment*.

1.3.3 Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Instagram

Pengembangan strategi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa strategi pembelajaran menggunakan Instagram berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Teori pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, namun dimodifikasi menjadi 3D (*define*, *design*, dan *develop*).

1.3.4 Kelayakan Strategi Pembelajaran

Kelayakan strategi pembelajaran adalah kriteria penentuan apakah strategi pembelajaran yang dikembangkan layak untuk dikembangkan dan direalisasikan. Kelayakan dalam penelitian ini diukur berdasarkan penilaian kualitas media, kualitas materi, respon peserta didik, dan kualitas instruksional.

1.3.5 Aritmetika Sosial

Aritmetika sosial merupakan salah satu materi pada pembelajaran matematika kelas VII yang membahas mengenai untung, rugi, diskon, bruto, neto, bunga, dan pajak. Sub materi aritmetika sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah untung dan rugi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- (1) Mengembangkan strategi pembelajaran menggunakan Instagram pada materi aritmetika sosial.
- (2) Mengetahui kelayakan strategi pembelajaran menggunakan Instagram pada materi aritmetika sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang pengembangan strategi pembelajaran dan menjadi bahan informasi ilmiah peneliti selanjutnya untuk mengkaji pengembangan strategi pembelajaran menggunakan Instagram.

1.5.2 Manfaat Praktis

- (1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan suatu strategi pembelajaran menggunakan Instagram pada mata pelajaran matematika khususnya materi aritmetika sosial.

- (2) Bagi Pendidik

Strategi pembelajaran menggunakan Instagram dapat digunakan oleh pendidik matematika sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran daring pada

materi aritmetika sosial dan sebagai referensi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lain.

(3) Bagi Peserta Didik

Strategi pembelajaran menggunakan Instagram dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi aritmetika sosial karena materi yang disajikan melalui Instagram menarik dan mudah untuk dipahami.